

**ANALISIS BREAK EVENT POINT SEBAGAI PERENCANAAN LABA
PADA INDUSTRI MAKANAN PEMPEK PALEMBANG MANG DJOHAN MALANG**

Azhar Arkho

Program Studi S1 Teknik Elektro

Sekolah Tinggi Teknik Malang

zharkhov@gmail.com

ABSTRAK

Pempek Palembang Mang Djohan Malang merupakan salah satu home industri yang bergerak dalam bidang makanan. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan senantiasa mengharapkan laba agar dapat mempertahankan perusahaan tersebut. Oleh Karena itu Pempek Palembang Mang Djohan Malang membutuhkan analisis break even point untuk merencanakan laba yang diinginkan. Analisis break event point (BEP) merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui keadaan dimana perusahaan tidak menderita rugi dan juga tidak mendapatkan laba atau impas. Penggunaan analisis break event point ini dimaksudkan agar manajemen dapat mengetahui pada tingkat penjualan minimal berapakah perusahaan mengalami impas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat BEP, margin of safety dan perencanaan laba yang dicapai oleh Pempek Palembang Mang Djohan Malang pada periode 2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan memiliki rasio margin kontribusi sebesar 37%, Hal ini menunjukkan bahwa Pempek Palembang Mang Djohan Malang memiliki kemampuan untuk menutup biaya tetap. Kemudian nilai BEP yang dicapai oleh perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 36.082.432 dengan unit yang terjual 5151 unit. Sedangkan Margin of Safety yang dicapai oleh Pempek Palembang Mang Djohan Malang adalah sebesar Rp 6.468.056 atau 15.2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pempek Palembang Mang Djohan Malang pada periode tahun 2022 rawan mengalami kerugian, karena semakin kecil margin of safety berarti semakin cepat perusahaan menderita rugi. Pempek Palembang Mang Djohan harus mencapai penjualan minimal 6218 Unit atau setara Rp 43.554.635,135 pada tahun 2023.

Kata Kunci : Break Event Point, Margin of Safety, Perencanaan Laba

ABSTRACT

Pempek Palembang Mang Djohan Malang ,is one of home industry that moving in food. In the operational activity, the company expects profit constantly in order to maintain the company. Therefore Pempek Palembang Mang Djohan Malang requires analysis break-even point for planning the desired income. Analysis Break Event Point is a technique of analyzing that used to know which the company does not suffer a loss and nor profit or break – event. The used of this Analysis Break Event Point is intended that management at what a level the minimum selling the company experienced break-even.

The purpose of this research is that used to know the level of BEP, Margin of Safety and Profit Planning that was reached by Pempek Palembang Mang Johan Malang in the period of 2015. The result of this analysis shows in 2022, that company has a Contribution Margin Ratio of 37%. This shows that Pempek Palembang Mang Djohan Malang have a capability to covering fixed costs. Then BEP value that was reached by the company for periode of 2022 is Rp 36.082.432, with unit sold 5151 units. While the Margin of Safety that was reached by Pempek Palembang Mang Djohan Malang is Rp 6.468.056 or 15.2%. These result suggest that Pempek Palembang Mang Djohan Malang in the period 2022 prone to losses, beacause the smaller margin of safety means that the faster the company suffered a loss. Pempek Palembang Mang Djohan Malang should sell a minimum of 6218 Unit or it cost Rp 43.554.635,135 in 2023.

Keywords : Break Event Point, Margin of Safety, Profit Planning.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri makanan saat ini yang semakin maju, menuntut penyesuaian yang terus – menerus harus dilakukan oleh para pelaku bisnis, diantaranya yaitu membuat langkah – langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan untuk mempertahankan laba dan penjualan produk mereka. Tentu saja hal itu membawa dampak banyak pada persaingan bisnis yang ketat bagi pelaku bisnis. Maka dari itu banyak perusahaan atau industri yang mengalami pertumbuhan dengan pesat. Tetapi tidak menutup kemungkinan pula bila ada industri yang mengalami penurunan penjualan bahkan hingga gulung tikar. Dalam mengatasi masalah yang timbul akibat persaingan bisnis, manajemen harus mampu membuat perencanaan yang berisi langkah – langkah yang akan di tempuh dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Sehingga dapat menghasilkan keputusan – keputusan yang menunjang untuk peningkatan laba penjualan pada suatu perusahaan atau industri tersebut.

Analisis *Break Even Point* (BEP) juga merupakan alat bantu bagi manajemen dalam *planning* dan *budgeting*, yakni dapat menambah ketepatan dalam membuat peramalan penjualan atau produksi, biaya-biaya, laba atau rugi sehingga dapat meningkatkan *reabilitas* dan *validitas* laporan keuangan yang disusun perusahaan yang bersangkutan.

Jadi Analisis titik impas ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan manajemen dapat mengetahui pada tingkat penjualan ke berapakah penjualan mengalami titik impas. Sehingga manajemen dapat mengambil keputusan untuk merencanakan target penjualan yang nantinya akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Untuk dapat menentukan analisis *Break Event Point* (BEP) biaya yang terjadi harus dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

Pempek Palembang Mang Djohan Malang merupakan salah satu *home industri* yang bergerak dalam bidang makanan. Dalam menjalankan usahanya, Pempek Palembang Mang Djohan Malang belum sepenuhnya mengklasifikasikan biaya – biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Selain itu Pempek Palembang Mang Djohan Malang selama ini belum menentukan pada tingkat produksi atau penjualan berapa perusahaan tidak mendapatkan laba tetapi juga tidak menderita kerugian.

Di samping itu, Pempek Palembang Mang Djohan Malang juga belum mengaplikasikan perencanaan laba dalam usahanya, metode yang digunakan masih bersifat tradisional. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul “ANALISIS BREAK EVENT POINT SEBAGAI PERENCANAAN LABA PADA INDUSTRI MAKANAN PADA PEMPEK PALEMBANG MANG DJOHAN MALANG”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian dengan judul “Analisis *Break Event Point* pada industri makanan pada Pempek Palembang Mang Djohan” ini peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sehingga didapat informasi yang diperlukan untuk menganalisa masalah yang ada.

Lokasi Penelitian

Pempek Palembang Mang Djohan didirikan oleh Lazarus Djohan Limiyanto pada tahun 2002. Di Malang, Pempek Palembang Mang Djohan ini memiliki beberapa cabang tersebar di Malang. Yang membedakan Pempek Palembang ini dengan Pempek Palembang lainnya yang ada di kota Malang ini adalah ciri khas nya yang menggunakan bahan baku asli ikan tenggiri yang masih segar.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah berupa data yang berkaitan dengan unsur – unsur yang digunakan dalam melakukan perhitungan *Break Event Point*.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan oleh penelliti yaitu peneliti secara langsung melakukan penelitian pada perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PempekPalembang Mang Djohan. Sedangkan data sekunder digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Pempek Palembang Mang Djohanyang berkaitan dengan unsur – unsur yang digunakan dalam melakukan Analisis *break event point* seperti biaya tetap, biaya variabel volume produksi dan harga jual.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Alat Analisis

Alat Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *break event point*

Untuk menghitung *break event point* unsur-unsur yang diperlukan adalah:

- 1) Penggolongan biaya mana yang termasuk biaya tetap dan biaya variabel
- 2) Menghitung volume penjualan
- 3) Harga jual

Dan rumus yang digunakan untk menghitung *break eventpoint* menurut Samryn, (2001:169) adalah sebagai berikut:

- (1) Atas dasar unit
BEP (satuan unit) :

$$\frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi per unit}}$$

- (2) Atas dasar Rupiah
BEP (Rupiah) :

$$\frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Marjin Kontribusi}}$$

2. Menghitung *Margin of Safety*

Menghitung *Margin of Safety* berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauhkah berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian atau dalam keadaan *break event*. Adapun Rumus yang digunakan untuk menghitung *Margin of Safety* adalah sebagai berikut :

$$\text{MOS} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Titik Impas}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3. Menghitung Perencanaan Laba

Rumus yang digunakan untuk menghitung penjualan minimum untuk perencanaan laba adalah sebagai berikut:

(1) Satuan Unit

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Margin Kontribusi per unit}}$$

(2) Satuan Rupiah

$$\text{Penjualan} = \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Break Event Point

Analisis titik impas atau Analisis *Break Event Point* merupakan alat yang sering digunakan oleh manajemen dalam mengambil keputusan atas masalah yang berkaitan dengan biaya, volume kegiatan dan penjualan serta

menghitung Analisis *Break Event Point*, kita harus mengetahui margin kontribusinya terlebih dahulu.

Margin kontribusi adalah selisih antara penjualan atas biaya variabel. Margin kontribusi ini berfungsi untuk membantu manajemen mengambil keputusan dalam menargetkan apakah laba yang disepakati dapat dengan segera dicapai dan jumlah unit yang harus dijual untuk meraihnya. Perhitungan besarnya margin kontribusi untuk produksi pempek ini dapat dilihat dibawah ini :

Margin Kontribusi Produksi Pempek (Rupiah)

	Total	Per unit
Penjualan	42.553.000	7000
Biaya Variabel :		
Biaya Bahan Baku	22.801.050	
Bahan Penolong	999.150	
Biaya Solar	446.200	
Biaya Gas	1.511.000	
Biaya Air	1.041.000	
Total Biaya Variabel :	(26.798.400)	(4408.4)
Margin Kontribusi :	15.754.600	2591.7
Rasio Margin Kontribusi :	37%	

Perhitungan dari Rasio Margin Kontribusi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Rasio Margin Kontribusi} = \text{Margin}$$

$$\text{Kontribusi} \frac{\text{Margin}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

AzharArkho, Arofah Anwar, SINTEKS, Analisis Break Event Point sebagaiVol 2 (2), Des 2022, 107-118

Penjualan = 15.754.600

keuntungan untuk mengetahui pada volume penjualan dan
volume produksi ke berapakah perusahaan tidak mengalami
kerugian dan tidak pula memperoleh laba. Sebelum $\frac{\quad}{42.553.000} \times 100 \%$

= 0.37 atau 37 %

Berdasarkan laporan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa produksi pempek yang dihasilkan oleh Pempek Palembang Mang Djohan Malang memiliki margin keseluruhan sebesar Rp 15.754.600 atau Rp 2591.6 per unit atau sebesar 37 % dari penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa produksi Pempek Palembang Mang Djohan pada periode tahun 2022 memiliki kontribusi yang kecil terhadap laba usaha.

Setelah menghitung besarnya margin kontribusi dan rasio margin kontribusi selanjutnya menghitung besarnya BEP atau titik impas. Berikut disajikan tabel data penjualan Pempek Palembang Mang Djohan untuk menghitung BEP pada periode tahun 2022 pada perusahaan tersebut sebagai berikut :

Tabel
Data Penjualan periode 2022 (Dalam Rupiah)

Keterangan	
Penjualan	42.553.000
Biaya Variabel	(26.798.400)
Margin Kontribusi	15.754.600
Biaya Tetap	13.350.500
Laba Bersih	2.404.100
Rasio Margin Kontribusi	37 %

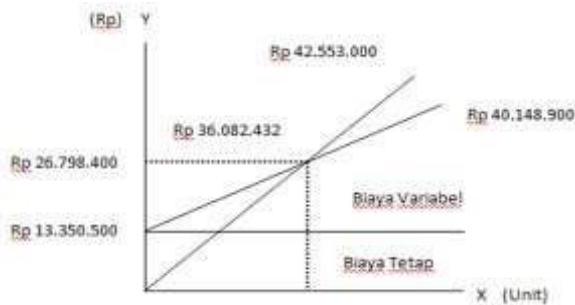
Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan data di atas dapat di analisis besarnya titik impas penjualan Pempek Palembang Mang Djohan Malang pada tahun 2022 tersebut. Berikut adalah perhitungannya :

$$\begin{aligned}
 \text{BEP (Satuan Rupiah)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{M Kontribusi}} \\
 &= \frac{13.350.500}{37\%} \\
 &= 36.082.432 \\
 \\
 \text{BEP (Satuan Unit)} &= \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{M. Kontribusi}} \\
 &= \frac{13.350.500}{2591.6} \\
 &= 5151 \text{ unit}
 \end{aligned}$$

Setelah proses analisis perhitungan *break event point* (BEP) menggunakan pendekatan margin kontribusi dilakukan, diperoleh hasil analisis BEP Pempek Palembang MangDjohan sebagai berikut :

Usaha Pempek Palembang Mang Djohan agar mencapai titik impas dalam penjualan rupiah , perusahaan harus mampu menjual hasil produknya sama dengan Rp 36.082.432 atau lebih dari penjualan tersebut dan untuk mencapai unit yang dapat dijual agar produk pempek tidak menderita rugi maka perusahaan harus mampu menjual sebanyak 5151 unit. Adapun grafik yang menunjukkan tingkat *break event* atau titik impas Pempek Palembang Mang Djohan pada periode tahun 2022 adalah sebagai berikut :



Grafik BEP
Pempek Palembang Mang Djohan 2022

Margin of Safety

Margin of Safety atau titik keamanan menunjukkan seberapa jauhkah berkurangnya penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian atau dalam keadaan *break event*. Perhitungan *margin of safety* untuk Usaha Pempek Palembang Mang Djohan ini adalah sebagai berikut :

$$\text{MOS} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Titik Impas}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\text{MOS} = \frac{42.553.000 - 36.082.432}{42.553.000} \times 100 \%$$

$$= 15,2 \%$$

$$\begin{aligned} \text{MOS rupiah} &= \text{MOS} \times \text{Penjualan} \\ &= 15,2\% \times \text{Rp } 42.553.000 \\ &= \text{Rp } 6.468.056 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan MOS atau *Margin of Safety* di atas menunjukkan batas maksimum penjualan yang boleh terjadi penurunan untuk periode 2022 adalah sebesar Rp 6.468.056 atau sebesar 15,2%.

Perencanaan Laba

Apabila perusahaan pada tahun 2022 menetapkan target keuntungan sebesar 15 %. Dari tabel dibawah ini telah diketahui laba bersih pada tahun 2022. Maka dari perhitungan penjualan minimal adalah sebagai berikut :

Tabel
Data Penjualan periode 2022 (Dalam Rupiah)

Keterangan	
Penjualan	42.553.000
Biaya Variabel	(26.798.400)
Margin Kontribusi	15.754.600
Biaya Tetap	13.350.500
Laba Bersih	2.404.100

Sumber : Data diolah, 2022

$$\begin{aligned} \text{Target Laba } 15\% &= \\ &\text{Rp } 2.404.100 + (\text{Rp } 2.404.100 \times 15\%) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Target Laba } 15\% &= \\ &\text{Rp } 2.764.715 \end{aligned}$$

Untuk mencapai keuntungan atau laba yang ditargetkan, maka perlu ditentukan jumlah penjualan minimal yang harus dicapai :

$$\begin{aligned} \text{Target Penjualan} &= \\ &\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba} \end{aligned}$$

M. Kontribusi per unit

$$\text{Target Penjualan} = \frac{\text{Rp } 13.350.500 + \text{Rp } 2.764.715}{2591.6}$$

Target Penjualan = 6218 Unit

Penjualan dalam Rupiah untuk mencapai laba :

$$\begin{aligned} \text{Target Penjualan} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\ \text{Target Penjualan} &= \frac{\text{Rp } 13.350.500 + \text{Rp } 2.764.715}{37\%} \end{aligned}$$

Target Penjualan = Rp 43.554.635,135

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Pempek Palembang Mang Djohan pada bab sebelumnya mengenai Analisis *Break Event Point*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Menentukan *break event point* bagi setiap perusahaan, termasuk industri kecil merupakan salah satu perencanaan yang perlu dilakukan oleh pemiliknya. Karena dengan adanya perhitungan dan analisis *break event point*, biaya tetap dan biaya variabel dapat diidentifikasi dengan baik, serta bisa mengetahui batasan minimal yang harus diproduksi atau dijual dapat dijadikan acuan oleh bagi pemilik usaha untuk mampu mencapai atau bahkan melebihi *break event point* agar tujuan perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan guna kelangsungan usahanya dapat tercapai.

- 2) Pada perhitungan *margin kontribusi* didapatkan angka sebesar Rp15.754.600 dan memiliki *rasio margin kontribusi* sebesar 37% pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Pempek Palembang Mang Djohan memiliki kemampuan untuk menutup biaya tetap. *Break event Point* atau titik impas untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 36.082.432 dengan unit yang terjual 5151 unit. Dengan kata lain Pempek Palembang Mang Djohan dapat menghasilkan laba jika penjualan diatas angka Rp 36.082.432.
- 3) *Margin of Safety* yang dicapai oleh Pempek Palembang Mang Djohan batas maksimumnya yang boleh terjadi penurunan adalah sebesar Rp 6.468.056 atau 15.2%.
- 4) Target laba yang diharapkan oleh Pempek Palembang Mang Djohan untuk tahun 2023 naik 15% dari laba tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp 2.764.715. Oleh karena itu, untuk memperoleh laba yang ditargetkan, Pempek Palembang Mang Djohan harus menghasilkan penjualan minimal sebesar Rp 43.554.635,135 atau setara dengan menjual 6218 Unit.

Saran

Saran yang disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan objek perusahaan yang berbeda dan menambahkan variabel lain.
2. Kepada Pempek Palembang Mang Djohan yaitu hasil analisis *Break Event Point* yang ada dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam melakukan kegiatan produksi. Serta dengan melihat kesimpulan yang ada terhadap perhitungan *margin of safety*, perusahaan harus lebih memperhatikan biaya - biaya yang dikeluarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Retno. Rahayu, Sri Mangesti. Husaini, Achmad. 2014. "Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen Terhadap Perencanaan Volume Penjualan Dan Laba (Studi Kasus Pada Pt.Cakra Guna Cipta Malang Periode 2011-2013)". Jurnal Administrasi Bisnis Vol.11 No.1 Juni 2014. Universitas Brawijaya. Malang. (Online). (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php>, diakses 24 Februari 2016).
- Bada. 2012. *Analisis Break Even Point (Titik Impas)*. (Online). (<http://badapoo.blogspot.co.id/2012/04/analisis-break-even-poin-titik-impas-18.html>, diakses 3 april 2016).
- Carter, Wiliam K. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keempat-Belas. Jilid Kedua. Terjemahan oleh Krista. Salemba Empat. Jakarta
- Celicarose. 2010. *Break Event Point*. (Online). (<https://celicarose.wordpress.com/2010/04/30/artikel-akuntansi/>, diakses 12 April 2016).
- Christina, Rinda. dan Aprilia, Rini. 2012. "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek pada CV Adi Putra Utama Palembang". Jurnal Ilmiah. STIE MDP. (Online). (<http://eprints.mdp.ac.id/>, diakses 22 Januari 2016).
- Do, Restie. 2012. *Analisis Break Even Point sebagai alat Perencanaan Laba pada UKM ES KELASA*, (Online). (<http://restieokti.blogspot.co.id/2012/04/analisis-break-even-point-sebagai-alat.html>, diakses 3 april 2016).
- E-learning. "Analisis Break Event Point". (Online). (http://e-learning.gunadarma.ac.id/docmodul/kursus_financial_analysis/BEP.pdf, diakses 4 April 2016).
- Halim, Abdul., Supomo, Bambang. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE : Yogyakarta
- Harnanto. 1992. *Akuntansi Biaya*. BPFE : Yogyakarta
- Hornngren, Charles T. Foster, George. 1994. *Akuntansi Biaya*. Edisi Keenam. Jilid Pertama. Terjemahan oleh Marianus Sinaga. Erlangga : Jakarta
- Hutani, Sulina Surika. Caska. Haryana, Gani. 2015. "Analisis Break Even Point Pada Usaha Kerupuk Singkong UD Kelompok Tani Kulim Unggul Kelurahan Kulim Kota Pekanbaru. Jurnal Ilmiah. Universitas Riau. (Online). (<http://jom.unri.ac.id/index.php>, diakses 15 Juni 2016).
- Kurnianti, Wahyuning Setio. 2013. "Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada Perusahaan Pabrik Gula Ngadirejo Kediri". Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 1, No 2. Universitas Brawijaya. Malang. (Online). (<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php>, diakses 24 Februari 2016)
- Lestari, Ana Puji. 2015. "Analisis Cost – Volume – Profit (CVP) sebagai alat bantu perencanaan laba (studi kasus pada produksi Mom's Jelly UKM Padepokan Suket Segoro Semarang). Jurnal Ilmiah. Universitas Dian Nuswantoro Semarang. (Online). (<http://lppm.dinus.ac.id/index.php>, diakses 15 Juni 2016).
- Malombeke, Merry Beatrix. 2013. "Analisis Break Even Point Sebagai Dasar Perencanaan Laba Holland Bakery Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni

2013. Universitas Sam Ratulangi Manado. (Online). (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>, diakses 15 Juni 2016).
- Marhaeni, Agustina Pradita. 2011. *"Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Industri Kecil Tegel Di Kecamatan Pedurungan Periode 2004 – 2008 (Studi Kasus Usaha Manufaktur)"*. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. (Online). (<http://eprints.undip.ac.id/>, diakses 22 Januari 2016).
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Nicho, Eka. 2015. *Analisa Break Even Point | Pengertian BEP*. (Online). (<http://nichonotes.blogspot.com/2015/02/analisa-break-even-point-pengertian.html>, diakses 10 April 2016).
- Ponomban, Christine Praticia. 2013. *"Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Laba pada PT. TROPICA COCOPRIMA"*. Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013. Hal.1250 – 1261. Universitas Sam Ratulangi. Manado. (Online). (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/mba/>, diakses 24 Februari 2016).
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE : Yogyakarta.
- Sakti, Vincensia Jelita. 2012. *"Penerapan Analisis Cost – Volume – Profit dalam perencanaan laba (studi kasus pada UD Rejo Mulyo Surabaya)"*. Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Surabaya. (Online). (<http://dokumen.tips/documents/141986352-penerapan-analisis-cost-volume-profit-dalam-perencanaan-laba-studi.html> , diakses 15 Juni 2016).
- Samryn, L.M. 2001. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. Rajawali Press : Jakarta
- Simanjutak, Edi Sugiantoro. 2013. *Akuntansi Biaya, Penggolongan biaya produksi dan Nonproduksi*, (Online), (<http://edisugiartonos.blogspot.co.id/2013/09/akuntansi-biaya-penggolongan-biaya.html>, diakses 13 April 2016).
- Supriyono, RA. Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi pertama. BPFE : Yogyakarta.
- Waldiyono, 2008. *Ekonomi Teknik (Konsepsi, Teori dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Wijayanti, Suci Mulya. Darminto. Sifi, Muhammad. 2013. *"Analisis Break Even Point Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Penjualan Dan Laba (Studi Pada Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk)"*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.5 No.2 Oktober 2013. Universitas Brawijaya. Malang. (Online). (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php>, diakses 24 Februari 2016).